

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa yang telah peneliti lakukan mengenai, Struktur Minat Menonton Film K-Drama, terdapat beberapa struktur yang dapat menarik minat seseorang untuk menonton film Drama Korea yaitu sebagai berikut:

Struktur *pertama* yaitu, bermula dari seberapa lama seseorang telah mengenal tayangan film Drama Korea, berdasarkan data informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, mayoritas informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini sudah mengenal tayangan film Drama Korea sejak dini. Yaitu berkisar antara usia Sekolah Dasar – Sekolah Menengah Pertama. Struktur *kedua* yaitu disebabkan oleh sumber pertama dari mana mereka mendapat informasi mengenai film K-drama ini, mayoritas informan mendapatkan informasi melalui tayangan di Televisi, lalu jangkauan persebaran informasi ini meluas ke hal yang lebih sederhana, ,melalui keluarga terdekat, teman-teman sebaya, lalu sosial media juga dirasa berperan cukup penting dalam persebaran informasi mengenai K-Drama ini, aplikasi sosial media seperti Twitter, Instagram, hingga Telegram kerap di sebut-sebut sebagai salah satu sumber dimana seseorang dapat mulai mengenal apa itu K-Drama, mencari tahu mengenai film-film K-drama apa saja yang sedang berlangsung, hingga mengunduh dan menikmati tayangan film K-Drama. Struktur *Ketiga* yaitu mengenai apa yang ditawarkan di setiap tayangan film K-Drama, yang

pertama hal yang banyak diperhatikan oleh para penonton K-Drama yaitu mengenai para pemain yang terlibat di dalam suatu film K-Drama, mayoritas para aktor dan aktris yang berperan di dalam film tersebut pasti memiliki paras wajah, hingga bentuk tubuh yang di damba-damba kan banyak orang, sehingga hal tersebut banyak menarik minat penonton dikarenakan pemerannya yang memiliki tampilan yang tampan dan cantik. Selain itu aktor dan aktris yang rupawan tersebut juga dinilai memiliki *skill* akting yang sangat baik sehingga membuat namanya jadi dikenal banyak orang berkat kesuksesannya membawakan suatu peran di dalam suatu film drama. Setelah berhasil membawakan suatu peran, maka aktor atau aktris tersebut akan menjadi lebih dikenal orang-orang, faktor seterkenal apa para pemain yang ada di suatu film K-Drama juga dapat mempengaruhi minat menonton seseorang, pasalnya seseorang dapat langsung berminat dengan suatu judul film K-Drama hanya dengan melihat siapa pemainnya, semakin banyak yang ia kenal di dalam suatu judul, maka semakin berminat pula ia untuk menontonnya.

Lalu struktur lain yang membuat film K-Drama ini berhasil mempertahankan penontonya dan terus bertambah ialah karena film K-Drama dinilai memiliki alur cerita yang menarik, mayoritas informan memberikan ulasan serupa mengenai alur cerita yang dimiliki oleh beberapa judul film K-Drama. Alur cerita yang beragam, menarik banyak jumlah penonton K-Drama, cerita yang dinilai sederhana dan terkesan natural menjadi nilai tambah bagi penikmatnya, tidak hanya alur cerita yang dirangkai sebaik dan serapih mungkin, namun juga film Drama Korea dapat membungkus sisipan iklan yang ditampilkan di dalam film tersebut, sehingga penonton dapat menikmati film-film tersebut dengan nyaman,

lalu hal ini juga di sertakan dengan jumlah episode yang di anggap “pas” karena episode yang cenderung sedikit, Drama Korea menjadi tontonan yang asik untuk di tonton, penonton tidak dibawa ke dalam suasana cerita yang rumit yang tidak ada habisnya. Di samping itu juga budaya yang sematkan didalam film-film K-Drama menjadi suatu nilai tambah lain yang dapat menarik seseorang untuk menontonnya. Selain itu faktor lain yang mendukung minat seseorang untuk menonton K-Drama ialah faktor kemudahan akses yang lebih mudah, film-film Drama Korea cenderung lebih mudah untuk di akses oleh penontonnya, mulai dari melalui website hingga aplikasi, dari yang dapat dinikmati secara gratis hingga berbayar, kemudahan akses ini dirasakan oleh para informan sebagai suatu hal yang dapat mendorong keinginan untuk menonton K-Drama dengan opsi untuk menonton yang beragam dan lebih mudah, maka penonton K-Drama tidak akan bingung arah yang harus di tuju untuk dapat menikmati film kesukaannya karena mereka memiliki banyak pilihan bagaimana mereka ingin menikmati filmnya. Belum lagi kemudahan ditambah dengan adanya bonus-bonus dari provider tertentu yang berlaku di Indonesia terhadap beberapa aplikasi *streaming* membuat para penonton juga semakin tertarik untuk berlangganan di aplikasi-aplikasi layanan *streaming* tertentu karena mereka dapat menikmati film mereka selama bulanan dengan biaya berlangganan yang terbilang murah.

Kasus lain dirasakan oleh beberapa informan, selain hal-hal yang tadi sudah disebutkan, ini merupakan hal khusus yang menyebabkan beberapa informan menjadi tertarik untuk menikmati film K-Drama. Kondisi yang dimaksudkan ialah kondisi pandemi covid-19 yang memberikan efek penutupan banyak sektor di

masyarakat yang bertujuan untuk membatasi pergerakan. Karena hal inilah muncul keinginan seseorang untuk mulai menonton tayangan film K-Drama, masyarakat yang pergerakannya dibatasi oleh situasi tersebut maka akan menghabiskan banyak waktunya di rumah, beberapa informan memulai masa tontonannya pada saat itu, karena kebanyakan orang tidak memiliki banyak pilihan bagaimana mereka dapat menghabiskan waktu selama masa di rumah saja selama pandemi, dirasa menonton film K-Drama merupakan pilihan yang menarik. Belum lagi terdapat film K-Drama yang menyajikan cerita yang mirip dengan kondisi selama pandemi beberapa waktu lalu, hal tersebut yang berhubungan dengan realita sosial yang ada di masyarakat tentu akan menarik rasa penasaran orang-orang untuk menyaksikannya, karena tidak semua penonton dapat merasakan apa yang disampaikan oleh cerita di dalam film, sedangkan masa pandemic dirasakan oleh hampir seluruh masyarakat di dunia, maka film drama korea dapat menjadi sarana untuk melepaskan stress selama masa pandemic, mulai dari film bertema romantic komedi hingga film yang dapat dirasakan dan berhubungan dengan banyak orang yang dapat menarik banyak perhatian.

